

**OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN KPK DAN
POLRI DALAM KASUS BIBIT – CHANDRA**

**(Analisis Isi Berita Kasus Bibit - Chandra dalam SKH
Kompas dan Kedaulatan Rakyat Periode 11 September - 2
Desember 2009)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)**

Oleh :

**ROSYANA DWIYUNIARTI
040902599 / Kom**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSILA DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2010

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN KPK DAN POLRI

DALAM KASUS BIBIT – CHANDRA

**(Analisis Isi Berita Kasus Bibit - Chandra dalam SKH Kompas dan
Kedaulatan Rakyat Periode 11 September - 2 Desember 2009)**

Diajukan Oleh :

Nama : Rosyana Dwiuniarti

N.I.M : 04 092599

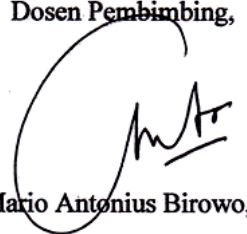
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsetrasi Studi : Jurnalisme (Mayor)

Public Relations (Minor)

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada hari Rabu, 22 September 2010

Dosen Pembimbing,


Drs. Mario Antonius Birowo, Ph.D

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi

OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN KPK DAN POLRI DALAM KASUS BIBIT – CHANDRA

(Analisis Isi Berita Kasus Bibit - Chandra dalam SKH Kompas dan
Kedaulatan Rakyat Periode 11 September - 2 Desember 2009)

Penyusun : Rosyana Dwiuniarti

NIM : 04 092599

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan
pada :

Hari / Tanggal : Senin, 6 September 2010

Pukul : 12.30 – 14.00 W.I.B

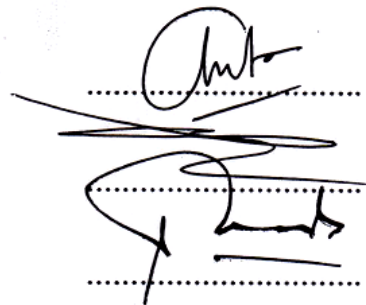
Tempat : Ruang Pendadaran II Kampus FISIP UAJY

TIM PENGUJI

Drs. Mario Antonius Birowo, Ph.d
Penguji Utama

Dr. Lukas S. Ispandriarno, MA
Penguji 1

Bonaventura Satya Bharata, M.Si
Penguji II



Handwritten signatures of the examiners, including the main examiner and two other members of the exam committee, positioned over dotted lines.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosyana Dwiyuniarti
Nomor Mahasiswa : 040902599
Program Studi : Komunikasi
Judul Karya Tulis :

OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN KPK DAN POLRI

DALAM KASUS BIBIT – CHANDRA

(Analisis Isi Berita Kasus Bibit - Chandra dalam SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat Periode 11 September - 2 Desember 2009)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Tugas Akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Karya Tulis Tugas Akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan Karya Tulis Tugas Akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh Tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, Agustus 2010

Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
PAKET HEMERANTYU BARU
TGL.

12106AAF259094897

BIKAM BIRU KEMAHAN

6000

DJP

Rosyana Dwiyuniarti

Keria Poshe

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAKSI	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Teori	10
1. Berita	10
2. Elemen Kualitas Berita di Surat Kabar	17

F. Kerangka Konsep	23
G. Definisi Operasional	24
H. Metodologi Penelitian	31
1. Teknik Penelitian	31
2. Teknik Analisis	32

BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Pemberitaan KPK dan Polri di SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat	38
1. Sampel Berita SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat ...	39
2. Gambaran Kasus Bibit – Chandra	43
B. Deskripsi Media	53
1. SKH Kompas	54
2. SKH Kedaulatan Rakyat	64

BAB III ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Data yang Dianalisis	76
B. Uji Realibilitas Penelitian	79
1. Hasil Uji Realibiltas untuk unit analisis jenis fakta	82
2. Hasil Uji Realibiltas untuk unit analisis kelengkapan unsur 5W+1H.....	85
3. Hasil Uji Realibiltas untuk unit analisis panjang paragraf	87
4. Hasil Uji Realibiltas untuk unit analisis pernyataan nara sumber.....	90
5. Hasil Uji Realibiltas untuk unit analisis nilai berita	93

6. Hasil Uji Realibilitas untuk unit analisis tipe liputan 95
7. Hasil Uji Realibilitas untuk unit analisis arah berita 98

C. Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan KPK dan Polri dalam Kasus Bibit -Chandra di SKH Kompas dan SKH Kedaulatan Rakyat Periode 11 September - 2 Desember 2009.

1. Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan KPK dan Polri dalam Kasus Bibit -Chandra di SKH Kompas Periode 11 September 2009 sampai dengan 2 Desember 2009 101
 - a. Berita Kasus Bibit dan Chandra ditinjau dari unit analisis jenis fakta 101
 - b. Berita Kasus Bibit dan Chandra ditinjau dari unit analisis kelengkapan unsur 5W+1H 102
 - c. Berita Kasus Bibit dan Chandra ditinjau dari unit analisis analisis panjang paragraf 103
 - d. Berita Kasus Bibit dan Chandra ditinjau dari unit analisis pernyataan nara sumber 104
 - e. Berita Kasus Bibit dan Chandra ditinjau dari unit analisis nilai berita 105
 - f. Berita Kasus Bibit dan Chandra ditinjau dari unit analisis tipe liputan 106
 - g. Berita Kasus Bibit dan Chandra ditinjau dari unit analisis arah berita 107

2. Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan KPK dan Polri dalam Kasus Bibit - Chandra di SKH Kedaulatan Rakyat Periode 11 September 2009 - 2 Desember 2009	108
a. Berita Kasus Bibit dan Chandra ditinjau dari unit analisis jenis fakta.....	109
b. Berita Kasus Bibit dan Chandra ditinjau dari unit analisis kelengkapan unsur 5W+1H	110
c. Berita Kasus Bibit dan Chandra ditinjau dari unit analisis panjang paragraf	111
d. Berita Kasus Bibit dan Chandra ditinjau dari unit analisis pernyataan nara sumber.....	112
e. Berita Kasus Bibit dan Chandra ditinjau dari unit analisis nilai berita	113
f. Berita Kasus Bibit dan Chandra ditinjau dari unit analisis tipe liputan	114
g. Berita Kasus Bibit dan Chandra ditinjau dari unit analisis arah berita	115
3. Kasus Bibit-Chandra di SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat Periode 11 September 2009- 2 Desember 2009.....	116
a. Perbandingan Berita Kasus Bibit dan Chandra Dalam SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat Dilihat Dari Unit Analisis Jenis Fakta.....	116

b.	Perbandingan Berita Kasus Bibit dan Chandra Dalam SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat Dilihat Dari Unit Analisis kelengkapan unsur 5W+1.....	120
c.	Perbandingan Berita Kasus Bibit dan Chandra Dalam SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat Dilihat Dari Unit Analisis panjang paragraf	123
d.	Perbandingan Berita Kasus Bibit dan Chandra Dalam SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat Dilihat Dari Unit Analisis pernyataan nara sumber	126
e.	Perbandingan Berita Kasus Bibit dan Chandra Dalam SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat Dilihat Dari Unit Analisis nilai berita.....	129
f.	Perbandingan Berita Kasus Bibit dan Chandra Dalam SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat Dilihat Dari Unit Analisis tipe liputan.....	131
g.	Perbandingan Berita Kasus Bibit dan Chandra Dalam SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat Dilihat Dari Unit Analisis arah berita	133

D. Pembahasan

1.	Aspek faktualitas (<i>factuality</i>)	136
a.	Dimensi <i>Truth</i>	138
b.	Dimensi <i>Informativeness</i>	141
c.	Dimensi <i>Relevance</i>	143

2. Aspek imparcialitas (<i>impartiality</i>).....	145
a. Dimensi <i>Balance</i>	145
b. Dimensi <i>Neutral Presentation</i>	146

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	149
B. Saran	156

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR BAGAN DAN TABEL

BAGAN

Bagan 1.1 Citra Lembaga Hukum dari Tahun 2006-2009.....	7
Bagan 1.2 Objektivitas Westerthal (1983).....	19
Bagan 3.1 Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis Jenis Fakta	117
Bagan 3.2 Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis kelengkapan unsur 5W+1H	121
Bagan 3.3 Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis Panjang Paragraf	125
Bagan 3.4 Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis Pernyataan Nara Sumber	129
Bagan 3.5 Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis Nilai Berita	130
Bagan 3.6 Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis Tipe Liputan	133
Bagan 3.7 Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis arah Berita	136

TABEL

Tabel 1.1 Unit Analisis dan Kategori Penelitian	23
Tabel 2.1 Berita Kasus Bibit dan Chandra dalam SKH Kompas	39
Tabel 2.2 Berita Kasus Bibit dan Chandra dalam SKH Kedaulatan Rakyat ...	40
Tabel 3.1 Sampel Berita yang diteliti dalam SKH Kedaulatan Rakyat	76

Tabel 3.2 Sampel Berita yang diteliti dalam SKH Kompas	77
Tabel 3.3 Hasil Uji Realibilitas dua Coder untuk Semua Unit dan Sub Unit- unit Analisis	81
Tabel 3.4 Hasil Frekuensi Pengkoding I Unit Analisis Jenis Fakta	83
Tabel 3.5 Hasil Frekuensi Pengkoding II Unit Analisis Jenis Fakta	84
Tabel 3.6 Hasil Frekuensi Pengkoding I Unit Analisis Kelengkapan Unsur 5 W+1H	85
Tabel 3.7 Hasil Frekuensi Pengkoding II Unit Analisis Kelengkapan Unsur 5 W+1H	86
Tabel 3.8 Hasil Frekuensi Pengkoding I Unit Analisis Panjang Paragraf	88
Tabel 3.9 Hasil Frekuensi Pengkoding II Unit Analisis Panjang Paragraf.....	89
Tabel 3.10 Hasil Frekuensi Pengkoding I Unit Analisis Nara Sumber	91
Tabel 3.11 Hasil Frekuensi Pengkoding II Unit Analisis Nara Sumber	92
Tabel 3.12 Hasil Frekuensi Pengkoding I Unit Analisis Nilai Berita	93
Tabel 3.13 Hasil Frekuensi Pengkoding II Unit Analisis Nilai Berita	94
Tabel 3.14 Hasil Frekuensi Pengkoding I Unit Analisis Tipe Liputan	96
Tabel 3.15 Hasil Frekuensi Pengkoding II Unit Analisis Tipe Liputan	97
Tabel 3.16 Hasil Frekuensi Pengkoding I Unit Analisis Arah Berita.....	98
Tabel 3.17 Hasil Frekuensi Pengkoding II Unit Analisis Arah Berita	100
Tabel 3.18 Analisis Berita Kasus Bibit – Chandra Ditinjau dari Unit Analisis Jenis Fakta dalam SKH Kompas.....	102
Tabel 3.19 Analisis Berita Kasus Bibit – Chandra Ditinjau dari Unit Analisis Kelengkapan Unsur 5 W+1H dalam SKH Kompas.....	103

Tabel 3.20 Analisis Berita Kasus Bibit – Chandra Ditinjau dari Unit Analisis

Panjang Paragraf dalam SKH Kompas 104

Tabel 3.21 Analisis Berita Kasus Bibit – Chandra Ditinjau dari Unit Analisis Nara

Sumber dalam SKH Kompas 105

Tabel 3.22 Analisis Berita Kasus Bibit – Chandra Ditinjau dari Unit Analisis Nilai

Berita dalam SKH Kompas 106

Tabel 3.23 Analisis Berita Kasus Bibit – Chandra Ditinjau dari Unit Analisis Tipe

Liputan dalam SKH Kompas 107

Tabel 3.24 Analisis Berita Kasus Bibit – Chandra Ditinjau dari Unit Analisis Arah

Berita dalam SKH Kompas 108

Tabel 3.25 Analisis Berita Kasus Bibit – Chandra Ditinjau dari Unit Analisis Jenis

Fakta dalam SKH Kedaulatan Rakyat 109

Tabel 3.26 Analisis Berita Kasus Bibit – Chandra Ditinjau dari Unit Analisis Jenis

Kelengkapan Unsur 5W+1H dalam SKH Kedaulatan Rakyat 110

Tabel 3.27 Analisis Berita Kasus Bibit – Chandra Ditinjau dari Unit Analisis

Panjang Paragraf dalam SKH Kedaulatan Rakyat 111

Tabel 3.28 Analisis Berita Kasus Bibit – Chandra Ditinjau dari Unit Analisis Nara

Sumber dalam SKH Kedaulatan Rakyat 112

Tabel 3.29 Analisis Berita Kasus Bibit – Chandra Ditinjau dari Unit Analisis Nilai

Berita dalam SKH Kedaulatan Rakyat 113

Tabel 3.30 Analisis Berita Kasus Bibit – Chandra Ditinjau dari Unit Analisis Tipe

Liputan dalam SKH Kedaulatan Rakyat 114

Tabel 3.31 Analisis Berita Kasus Bibit – Chandra Ditinjau dari Unit Analisis Arah Berita dalam SKH Kedaulatan Rakyat	116
Tabel 3.32 Hasil Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis Jenis Fakta.....	117
Tabel 3.33 Hasil Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis Kelengkapan Unsur 5W+1H	121
Tabel 3.34 Hasil Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis Panjang Paragraf	124
Tabel 3.35 Hasil Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis Nara Sumber	126
Tabel 3.36 Hasil Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis Nilai Berita	130
Tabel 3.37 Hasil Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis Tipe Liputan	132
Tabel 3.38 Hasil Perbandingan Analisis Berita ditinjau dari Unit Analisis Arah Berita	134
Tabel 4.1 Perbandingan Presentase Hasil Penelitian Untuk Keseluruhan Unit Analisis Antara SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat	150

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Coding Sheet Penelitian

Lampiran 2. Berita Kasus Bibit dan Chandra dalam SKH Kedaulatan Rakyat

Lampiran 3. Berita Kasus Bibit dan Chandra dalam SKH Kompas

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Unit Analisis



ABSTRAKSI

ROSYANA DWIYUNIARTI

No.Mhs : 02599 / KOM

OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN KPK DAN POLRI

DALAM KASUS BIBIT – CHANDRA

(Analisis Isi Berita Kasus Bibit - Chandra dalam SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat Periode 11 September - 2 Desember 2009)

Pemberitaan Kasus Bibit- Chandra berdasarkan testimoni mantan Ketua KPK, Anatsari Azhar saat menjalani proses hukum. Testimoni tersebut berupa dugaan penyuaipan dari Direktur PT Masaro Anggoro Widjojo kepada para pimpinan KPK, yang tengah menangani kasus korupsi penanganan radio terpadu di Departemen Kehutanan. Para pimpinan KPK kemudian diperiksa oleh Polri pada 11 Agustus 2009 dan ditetapkannya dua pimpinan KPK, Bibit dan Chandra sebagai tersangka. Kasus Bibit - Chandra berdasarkan konflik yang terjadi antara dua buah lembaga hukum di Indonesia, yaitu KPK dan POLRI. Hal tersebut tentunya menarik untuk ditelaah lebih lanjut pemberitaan mengenai KPK dan POLRI yang dimuat dalam berita di surat kabar. KPK yang merupakan lembaga penegak hukum yang bertugas memberantas korupsi di Indonesia sedang terkait masalah dengan korupsi itu sendiri. Sama halnya dengan POLRI sebagai badan hukum negara yang bertugas menangani hukum di Indonesia, namun adanya upaya untuk mengkriminalisasi KPK.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Unit analisis yang digunakan untuk mengukur objektivitas mengacu objektivitas oleh Westerthal (1983) yang terdiri dari aspek *Factuality* dan *Impartiality* terdiri dari dimensi-dimensi yang antara lain *truth*, *informativeness*, *relevance*, *balance*, *neutrality*. Dimensi *truth* diukur dengan jenis fakta, kelengkapan unsur 5W+1H; dimensi *informativeness* diukur dengan panjang paragraf; dimensi *relevance* diukur dengan pernyataan nara sumber dan nilai berita; dimensi *balance* diukur dengan tipe liputan dan dimensi *neutrality* diukur dengan arah berita

Berdasarkan hasil analisis objektivitas pemberitaan KPK dan Polri dalam Kasus Bibit – Chandra di SKH kompas dan Kedaulatan Rakyat pada aspek *Factuality* terpenuhi pada dimensi *informativeness* dan *relevance* sedangkan pada aspek *Impartiality* hanya terpenuhi pada dimensi *Balance* saja. Pemberitaan KPK dan Polri di SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat lebih condong memberitakan KPK secara positif berdasarkan arah pemberitaan yang lebih banyak memihak KPK.

Kata kunci : Objektivitas, pemberitaan